

POTENSI DAN KONTRIBUSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA

Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya<sup>1</sup>, Hamdi Sari Maryoni<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Pasir Pengaraian

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

Email: zainkiagus@gmail.com, hamdiyoni@yahoo.co.id

**ABSTRACT**

*The important role of human resources in improving the economy. Gender or gender status greatly affects income generation in the family. Women as a leader of the family has a very important role. Both in managing the family and can play a role as head seekers family to earn a living. Living. In this study the occupations occupied by women are farmers. Data collection techniques used survey and interview methods. Data analysis technique used is quantitative analysis. The results of research on the role of women to the family income in the village of Pasir Utama Rambah Hilir sub-district Rokan Hulu District contributed income of Rp. 10.977.559 / year and contributed 31.98% of total family income.*

**Keywords:** *Women, and income*

**PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia merupakan modal utama dalam menciptakan *output* dan *input* bagi *sector* ekonomi. Hasil yang akan didapat sebagai input dan output adalah pendapatan, yang bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut. Perbedaan jender antara laki-laki dan perempuan bisa berbeda dalam menghasilkan pendapatan. Pendapatan perempuan yang berkeluarga sudah memberikan kontribusi besar pada perekonomian keluarga. Kontribusi pendapatan istri terhadap keluarga tidak akan kembali ke tingkat awal sebelum terjadinya resesi. (Pratiwi, 2011).

Selanjutnya Levinson dalam Soekanto (2009) mengatakan peranan mencakup tiga hal antara lain: (1) peranan meliputi norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat; (2) peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi; (3) peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peranan (*role*) merupakan proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan

kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka seseorang itu telah menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan dimana keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain begitu juga sebaliknya (Soekanto, 2009).

Rahim dan Diah (2007) menyatakan bahwa pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dengan semua biaya. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Sedangkan Menurut Suratiyah (2006) pendapatan dan biaya usahatani ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari umur petani, pendidikan, pengetahuan, pengalaman, keterampilan, jumlah tenaga kerja, luas lahan dan modal. Faktor eksternal berupa harga dan ketersediaan sarana produksi. Ketersediaan sarana produksi dan harga tidak dapat dikuasai oleh petani sebagai individu meskipun dana tersedia. Bila salah satu sarana produksi tidak tersedia maka petani akan mengurangi penggunaan faktor produksi tersebut, demikian juga dengan harga sarana produksi misalnya harga pupuk sangat tinggi bahkan tidak terjangkau akan mempengaruhi biaya dan pendapatan.

Penelitian ini membatasi masalah pada penelitian ini di batasi pada 1).wanita

tani yang menyadap karet milik sendiri 2). Hanya wanita yang membantu keluarga saja 3). Dan bukan sebagai tulang punggung keluarga. Bagaimana cara wanita tani yang bekerja di lahan perkebunan karet ini untuk meningkatkan pendapatan di dalam rumah tangganya, khususnya Petani Karet di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka laporan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa Besar Kontribusi wanita tani karet dalam peningkatan pendapatan khususnya peningkatan pendapatan pada keluarga Petani Karet di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

### **KAJIAN TEORI**

Malelak (2008) dalam penelitiannya yang berjudul kontribusi curahan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan usahatani sayuran di Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang dengan menggunakan analisis kualitatif sempurna menyimpulkan bahwa peranan wanita atau keterlibatan wanita dalam kegiatan usahatani sangat besar dan dalam beberapa hal turut menentukan keberlanjutan jalannya usahatani tersebut. Kontribusi tenaga kerja wanita terhadap pendapatan usahatani adalah 66,72%.

Ayu mahdalia (2012), dalam penelitiannya dengan judul "Kontribusi Curahan Waktu Kerja Perempuan Terhadap Total Curahan Waktu Kerja Pada Usaha Peternakan Sapi Potong di Pedesaan Kelurahan Samaenre Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai". Yang menggunakan analisis kuantitatif deskriptif hasil penelitian ini adalah Curahan waktu kerja perempuan pada usaha peternakan sapi potong di Kelompok Tani Ternak Lonrae Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai yaitu sebesar 3,675 jam/hari. Besarnya kontribusi curahan waktu kerja perempuan terhadap total curahan waktu kerja pada usaha sapi potong di Kelompok Tani Ternak Lonrae Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai yaitu sebesar 59,34%.

### **Penerimaan**

Untuk menghitung penerimaan digunakan rumus yaitu Dimana:

$$TR = Y \times P_y$$

TR = Penerimaan Total

Y = Produksi yang diperoleh selama periode produksinya

$P_y$  = Harga dari hasil produksi

### **Pendapatan**

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan total dengan biaya total. Penerimaan total diperoleh dari harga produk dikali produksi total. Sedangkan biaya total yaitu jumlah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung baik biaya tetap maupun biaya variabel. Secara sistematis diformulasikan sebagai berikut : Analisis pendapatan usaha tani, menurut Soekartawi (2006) yakni :

Dimana :

$$PD = TR - TC$$

Keterangan :

PD : Pendapatan usaha tani

TR : Total penerimaan

TC : Total biaya

### **Kontribusi Pendapatan**

Kontribusi pendapatan pada satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Stabilitas pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi oleh sumber pendapatan. Jenis-jenis pendapatan yang berasal dari luar sektor pertanian umumnya tidak terkait dengan musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun (Nurmanaf, 2006).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober - Desember 2015 bertempat di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

### **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara, observasi, Kuisisioner dan Dokumentasi. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dari hasil wawancara lebih akurat dan dapat disimpan untuk mencegah kehilangan.

### Teknik Pengambilan Sampel

Berdasarkan karakteristik petani di Desa Pasir Utama setiap petani memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel karena populasi penelitian tergolong mendekati homogen.

Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling Sugiyono (2010) yang menyatakan bahwa sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari 830 orang wanita yang bekerja sebagai wanita tani penyadap karet yang di ambil hanya 1).wanita tani yang menyadap karet milik sendiri 2). Hanya wanita yg membantu keluarga saja 3). Dan bukan sebagai tulang punggung keluarga maka dari itu yang di ambil hanya 152 orang wanita tani saja. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan persamaan sebagai berikut :

$$\eta = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan :

$\eta$  = Jumlah sampel yang diambil untuk diteliti

N = Jumlah Wanita Tani Karet sekitar Desa Pasir Utama

d2 = Tingkat presisi (10%)

Berdasarkan persamaan rumus di atas, jumlah sampel dari wanita tani karet Desa Pasir Utama adalah :

$$n = \frac{152}{152(0,1^2) + 1}$$

$$= 60,317 = 61 \text{ Sampel}$$

Dari data di atas dapat peneliti sampaikan bahwa jumlah sampel yang akan peneliti ambil (teliti) adalah sebanyak 61 orang wanita tani yang bekerja sebagai penyadap karet yang berada di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

### Metode Analisis Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa statistik deskriptif yaitu dengan menghitung rata-rata penerimaan, pendapatan, dan melakukan penyederhanaan data serta penyajian data dengan menggunakan. Untuk mengetahui besarnya pendapatan diperoleh dengan cara mengurangkan total

penerimaan dengan total biaya, dengan rumus (Suratiyah, 2009) :

$$I_1 = TR - TC$$

Keterangan:

$I_1$  = Pendapatan Wanita Tani Karet (*Income*);

TR= Total Penerimaan Pandapatan Wanita Tani Karet (*Total Revenue*);

TC= Total Biaya Wanita Tani Karet (*Total Cost*).

Total pendapatan keluarga petani karet dihitung dengan menjumlahkan pendapatan semua anggota rumah tangga, yaitu :

$$I = I_1 + I_2 + I_3$$

Keterangan:

$I_1$  = Pendapatan Istri

$I_2$  = Pendapatan Suami

$I_3$  = Pendapatan Keluarga Lain

Sedangkan untuk menghitung kontribusi pendapatan dari hasil penyadapan terhadap total pendapatan keluarga, digunakan rumus sebagai berikut (Handayani, 2009) :

$$PX \ 100\% = \frac{Q^x}{QY}$$

Dimana ;

P = Kontribusi pendapatan hasil wanita tani terhadap total pendapatan keluarga (%)

$Q_x$  = Pendapatan wanita tani karet (Rp)

$Q_y$  = Total Pendapatan Keluarga pelaku usaha tani (Rp)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengalaman Wanita Tani Penyadap Karet

Pengalaman bertani Petani Sampel yaitu antara 1-21 tahun, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel Pengalaman Bertani Petani Sampel di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2015.

N o	Pengalaman Bertani (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	1-5	17	27,9
2	6-10	26	42,6
3	11-15	14	23,0
4	16	4	6,5
Jumlah		61	100

### Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan petani yang tidak di pengaruhi oleh besar kecilnya produksi. Artinya meskipun terjadi peningkatan atau penurunan jumlah produksi pihak petani tetap Pada Tabel dapat dilihat bahwa mengeluarkan biaya dalam jumlah pengalaman petani sampel yang sama. Komponen biaya tetap terbesar yaitu antara 6 - 10 tahun yaitu biaya penyusutan peralatan (42,6%).

### Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani yang dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah produksi, artinya semakin meningkatnya biaya jumlah produksi maka semakin besar pula biaya variabel yang dikeluarkan. Adapun penghasilan dari usahatani tanaman komponen biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut pendapatan wanita tani penyadap karet di Desa Pasir Utama pertahunnya adalah Rp. 10.977.559, pendapatan yang diperoleh oleh wanita tani penyadap karet tersebut menurut mereka dirasakan sudah cukup. Kontribusi pendapatan wanita tani terhadap pendapatan suami yaitu sebesar 31,98 % terhadap peningkatan pendapatan keluarga

### DAFTAR PUSTAKA

Balitbang Provinsi Sumatra Utara, 2011, Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Pemberdayaan Ekonomi dan Perencanaan Keluarga Di Sumatra Utara. Medan.  
BPS Propinsi Riau.2012. *Keadaan Pekerja Indonesia*. BPS Riau. Rokan Hulu.  
Elizabeth, R. 2007. Pemberdayaan Wanita Mendukung Strategi Gender dalam Kebijakan Pembangunan Pertanian di Pedesaan. *Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. Bogor.

Fatmawati. 2011. *Kontribusi curahan kerja wanita pada usaha peternakan kelinci, di kelurahan salokaraja, kecamatan lalabata, kabupaten soppeng*. Skripsi Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makassar.  
Gusmaniar. 2013. *Kontribusi Pendapatan Wanita Peternak Kelinci Terhadap Total Pendapatan Keluarga di Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar  
Handayani. 2009. *Analisis Pendapatan keluarga pada Produksi Tanaman karet terhadap Pendapatan Petani*. Jakarta: Unswagati  
Mahdalia, A *Kontribusi Curahan Waktu Kerja Perempuan Terhadap Total Curahan Waktu Kerja Pada Usaha Peternakan Sapi Potong Di Perdesaan*. Makassar.  
Malelak, 2008. *Kontribusi Curahan Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Oesao KecamatanKupang Timur Kabupaten Kupang*. Skripsi Faperta Undana. Kupang  
Moleong, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.  
Nilasari, Ayuningtyas. 2010. *Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera*. Pertanian. Surakarta  
Pratiwi, H. 2011. *Peran Perempuan untuk Pendapatan Keluarga Makin Signifikan*. [http://female.kompas.com/read/2013/01/17/09470946/Peran.Perempuan.untuk.Pendapatan\\_.Keluarga.Makin.Signifikan](http://female.kompas.com/read/2013/01/17/09470946/Peran.Perempuan.untuk.Pendapatan_.Keluarga.Makin.Signifikan). Diakses pada tanggal 19 Maret 2013  
Soekanto, S. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru, Rajawali Pers. Jakarta.  
Soekarwati.2006. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UI Press Jakarta: Penebar Swadaya.